

ABSTRAK

Pelayanan pertolongan persalinan oleh *ma'blien* merupakan pemberian jasa pelayanan kepada ibu yang melahirkan, sehingga sikap dan tindakan yang dilakukan *ma'blien* dari awal proses persalinan, saat persalinan, sampai pada proses persalinan selesai bahkan pasca persalinan menjadi acuan dalam diri ibu melahirkan dan keluarganya dalam mengukur peran dan rasa kepercayaan kepada *ma'blien* dalam pertolongan persalinan.

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui pertolongan persalinan oleh *ma'blien* di desa Sawang Kecamatan Samudera, Aceh Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sawang, sampel penelitian yakni *purposive sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel di sesuaikan dengan tujuan penelitian. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah *ma'blien*, ibu hamil, juga kepada orang terdekat yang terdiri dari suami atau orang tua/mertua.

Hasil penelitian menunjukkan di desa Sawang terdapat tiga orang *ma'blien*, dan yang masih aktif dalam proses persalinan hanyalah dua orang saja. *Ma'blien* yang merupakan seorang dukun bayi atau bidan kampung, adalah seorang wanita yang karena keahliannya, mempunyai tugas sosial sebagai penolong persalinan secara tradisional. Pengetahuan dan keterampilannya tidak diperoleh dari pendidikan formal, melainkan karena bentukan proses sosial semata. Dalam prakteknya, sebagian besar mempergunakan bantuan kekuatan spiritual yakni doa-doa yang mereka panjatkan. Masyarakat percaya bahwa kekuatan itu akan dapat memperlancar pekerjaannya.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masih adanya rasa kepercayaan masyarakat desa Sawang kepada *ma'blien* dalam pertolongan persalinan, faktor kepercayaan masyarakat bukan merupakan satu-satunya alasan masyarakat menggunakan *ma'blien*. Rasa kepercayaan masyarakat karena pertolongan persalinan yang dilakukan oleh *ma'blien* merupakan tradisi secara turun-temurun oleh keluarga mereka. Masyarakat desa Sawang menganggap *ma'blien* sebagai orang yang diberikan kemampuan untuk membantu persalinan yang berpengalaman memberikan pertolongan persalinan. Terdapat beberapa faktor lain yakni faktor ekonomi, geografis, dan pendidikan.